

## Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kupang

Yunus Maubol<sup>1\*</sup>, Ari Data<sup>2</sup>, & Alfridus M Manek<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

\*e-mail: [yunusmaubol11@gmail.com](mailto:yunusmaubol11@gmail.com)

**Abstrak:** Menganalisis bagaimana motivasi dan kedisiplinan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa pada kelas ekonomi di SMA Negeri 2 Kota Kupang menjadi tujuan penelitian ini. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei merupakan metodologi yang digunakan. Seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 143 orang menjadi populasi penelitian, dan 105 orang dipilih secara acak dari masing-masing empat kelas (XI IPS 1, 2, 3, dan 4). Selain nilai hasil belajar yang diperoleh dari sekolah, informasi juga dikumpulkan melalui angket yang dirancang untuk mengukur tingkat kedisiplinan dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh persamaan  $Y = 26,053 + 0,164x_1 + 0,465x_2$  dengan nilai R square sebesar 0,632 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan signifikansi  $0,000 > 0,05$ , uji F menunjukkan  $F_{hitung} = 87,452 > F_{tabel} 3,09$ . Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar berdampak pada hasil belajar secara bersamaan. Secara khusus, motivasi belajar mendorong siswa untuk mencapai tujuan akademis mereka, sementara disiplin belajar membantu mereka menjadi lebih fokus dan penuh perhatian selama proses belajar. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan saran kepada para pendidik dan lembaga pendidikan tentang cara meningkatkan metode pengajaran yang akan meningkatkan motivasi dan pengendalian diri siswa, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

**Kata Kunci :** *Disiplin Belajar; Motivasi Belajar; Hasil Belajar.*

**Abstract :** *Analyzing how motivation and learning discipline influence student learning outcomes in economics classes at SMA Negeri 2 Kupang City is the aim of this research. Quantitative research with a survey approach is the methodology used. All 143 class XI IPS students became the research population, and 105 people were randomly selected from each of the four classes (XI IPS 1, 2, 3, and 4). Apart from the learning outcomes obtained from school, information is also collected through questionnaires designed to measure students' level of discipline and learning motivation. Based on the research results, the equation  $Y = 26.053 + 0.164X_1 + 0.465X_2$  was obtained with an R square value of 0.632 using multiple linear regression analysis. With a significance of  $0.000 > 0.05$ , the F test shows  $F_{count} = 87.452 > F_{table} 3.09$ . These findings indicate that learning motivation and learning discipline impact learning outcomes simultaneously. Specifically, learning motivation drives students to achieve their academic goals, while learning discipline helps them become more focused and attentive during the learning process. It is hoped that this research will provide advice to educators and educational institutions on how to improve teaching methods that will increase students' motivation and self-control, resulting in better learning outcomes.*

**Keywords:** *Learning Discipline; Motivation To Learn; Learning Outcomes.*

## PENDAHULUAN

Manusia memiliki kebutuhan yang besar akan pendidikan sebagai metode pengajaran yang bertujuan membantu siswa memperoleh kompetensi, sikap, kemampuan, dan informasi tertentu. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, serta membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran yang dibutuhkan (Saragih et al., 2024). Pendidikan akan terus berkembang, berevolusi, dan meningkat seiring berjalannya waktu seiring dengan kemajuan dalam aspek kehidupan lainnya. Menurut Chaerunisa & Latief (2021) Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, pendidikan merupakan instrumen penting bagi masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan bangsa. Pendidikan memegang peranan vital dalam upaya mencerdaskan masyarakat. Masyarakat dapat merencanakan masa depan dan turut meningkatkan mutu sumber daya manusia di masa mendatang dengan berpartisipasi dalam proses pendidikan. Sementara menurut Sakinah & Haryati, (2014) Pendidikan merupakan kebutuhan vital seumur hidup di era globalisasi untuk meningkatkan standar moral dan kualitas manusia. Tujuan pendidikan adalah memberikan siswa keterampilan akademis atau profesional yang mereka perlukan untuk menggunakan, memajukan, dan

menghasilkan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi (Saragih & Simbolon, 2023).

Tujuan pendidikan menurut Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003, adalah membantu peserta didik mencapai potensi maksimalnya dalam hal spiritualitas, kepribadian, kecerdasan, moral, dan keterampilan. Ada tiga komponen yang membentuk proses pendidikan: kegiatan belajar (proses), hasil belajar (output), dan masukan (siswa). Pendidikan menciptakan orang-orang yang dapat tinggal di mana saja di dunia. Menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah menjadikan negara semakin cerdas, dan meningkatkan taraf sumber daya manusia, dan membantu peserta didik tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab, demokratis, cerdas, kreatif, mandiri, bermoral, dan religius individu. Tiga jalur pendidikan yang saling melengkapi, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal, dapat membantu pencapaian tujuan tersebut. Pendidikan dasar, menengah, dan pasca menengah merupakan bagian dari jalur pendidikan formal. Dengan prestasi belajar siswa yang menjadi tolok ukur kemajuan, sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM. Tujuan akhir dari proses pembelajaran adalah untuk menghasilkan output pembelajaran yang bermutu tinggi. Namun, hasil belajar siswa yang rendah sering kali ditemukan dalam

praktik, khususnya di SMA Negeri 2 Kota Kupang. Mayoritas siswa di sekolah tersebut memperoleh nilai SAS di bawah KKTP (75), dan lebih banyak siswa yang tidak tuntas dibandingkan yang tuntas, berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data awal, wawancara, dan observasi. Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 143 siswa yang terdiri dari empat kelas dimana kelas XI IPS 1-3 masing-masing kelas berjumlah 36 siswa sedangkan XI IPS 4 adalah 35 siswa. Berikut ini adalah nilai SAS siswa SMA Negeri 2 Kupang pada mata kuliah ekonomi.

**Tabel 1.1 Nilai SAS Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kupang Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Kelas	Jumlah siswa			
		Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	XI IPS 1	2	6%	34	94%
2	XI IPS 2	4	11%	32	89%
3	XI IPS 3	11	31%	25	69%
4	XI IPS 4	11	31%	24	69%
TOTAL					

*Sumber:* guru ekonomi SMA Negeri 2 Kupang

Mayoritas siswa dari keempat kelas tidak menyelesaikan atau memenuhi KKTP, menurut data pada tabel 1 di atas. Penelitian diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang unsur-unsur yang memengaruhi hasil belajar siswa guna menemukan solusi karena masalah ini tidak dapat diabaikan. Banyak faktor internal dan eksternal mempengaruhi kapasitas siswa untuk belajar. Menurut Yandi et al., (2023)

capaian pembelajaran dipengaruhi oleh sejumlah elemen, termasuk manajemen kelas, iklim organisasi, keterampilan manajemen diri, kompetensi guru, interaksi siswa-guru, disiplin belajar, motivasi belajar, lingkungan sekolah, budaya sekolah, dan penggunaan sumber belajar. Banyak faktor yang memengaruhi capaian pembelajaran, seperti kurangnya minat siswa dalam belajar, pemahaman konseptual yang buruk, kurangnya keterampilan matematika dasar, kurangnya disiplin, dan kurangnya motivasi belajar; kelas panas yang membuat mereka tidak nyaman, yang membuat siswa sulit untuk fokus; dan faktor guru, seperti kurang berpartisipasi saat menyampaikan materi, yang membuat siswa bosan dan takut untuk bertanya (Oktaviani et al., 2020). Sedangkan menurut Ardila & Hartanto, (2017) Kurangnya minat siswa, ketidakmampuan untuk fokus selama proses pembelajaran, pemahaman konsep yang buruk, dan kurangnya disiplin di antara siswa merupakan faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil pembelajaran. Kemudian, unsur-unsur berikut memengaruhi hasil pembelajaran: lingkungan sosial, strategi pengajaran, media pembelajaran, motivasi, minat, dan perhatian (Kurniawan et al., 2018). Selain itu, proses pembelajaran dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua, infrastruktur dan fasilitas pendidikan (Sejati et al., 2023). Hasil

belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kupang dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan dan motivasi belajarnya. Hal ini didukung dari kajian para ahli yang sudah dijelaskan, peneliti melihat bahwa dari pendapat para ahli ini selalu muncul paling banyak disiplin dan motivasi belajar, dan didukung juga dengan keadaan dilapangan sewaktu peneliti melakukan observasi dan wawancara. Dari hasil pengamatan atau hasil observasi peneliti selama beberapa kali ke sekolah peneliti menemukan selama proses pembelajaran, siswa mengobrol dengan teman saat guru mengajar, menggunakan ponsel untuk hal yang tidak terkait pelajaran, dan datang terlambat ke kelas, siswa sering terlihat mengantuk atau lesu di kelas, siswa sering melamun, siswa sering main Hp di dalam kelas, siswa sering menyontek pekerjaan teman dari pada kerja sendiri. Berdasarkan hasil wawancara, siswa jarang proaktif dalam bertanya atau menjawab pertanyaan, sering datang terlambat, dan membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan pekerjaan rumah. Hal ini menunjukan bahwa siswa itu tidak mempunyai tujuan yang jelas untuk dicapai dalam proses belajar.

Gangguan selama proses pengajaran dapat dihindari dengan melatih disiplin. Disiplin membantu siswa membentuk kebiasaan baik dan mampu mengontrol perilaku mereka, sehingga mereka akan lebih

patuh kepada guru dan tertib dalam kegiatan pembelajaran di kelas, (Handayani & Subakti, 2020). Disiplin di kalangan siswa mendorong keberhasilan, ketekunan, dan hasil belajar yang lebih baik. Akibatnya, siswa yang mendekati kegiatan belajar mengajar dengan tingkat disiplin yang tinggi biasanya mencapai hasil belajar yang positif. Di sisi lain, siswa yang kurang disiplin akan terlibat dalam kegiatan belajar yang serampangan dan tidak terencana, yang dapat menyebabkan penurunan hasil belajar (Indrianti et al., 2017). Disiplin belajar perlu didukung oleh motivasi yang baik agar siswa memiliki semangat dalam belajar. Dalam proses pembelajaran, motivasi sangatlah penting karena dapat memberikan dampak positif dengan meningkatkan semangat siswa. Ketika motivasi belajar siswa kuat, semangat dan energi mereka juga akan meningkat, yang berpengaruh pada kelancaran kegiatan belajar (Budiyani et al., 2021). Selain itu, satu elemen yang menopang, membimbing, dan memberi energi pada perilaku siswa adalah motivasi. Siswa tetap sibuk dan terdorong untuk bergerak ke arah tertentu melalui dorongan ini. Selain menawarkan bantuan dan sumber daya untuk pembelajaran individu dan kelompok, guru dapat membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari dan memahami ekonomi dengan cara yang bermakna (Prasasty, 2017). Siswa yang

memiliki motivasi tinggi biasanya lebih bersemangat dalam belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, motivasi dan kedisiplinan sangatlah penting

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi asosiatif kausal dan bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono, (dalam Situmorang, Ritonga & Siregar, 2021) Metode yang berlandaskan positivisme dikenal dengan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan ini menerapkan teknik random sampling terhadap suatu sampel atau populasi. Data dikumpulkan melalui alat penelitian, dan teori diuji dengan analisis statistik. Selanjutnya, menurut Sugiyono (dalam Rahmadhani, 2019) Hubungan sebab-akibat antar variabel dianalisis dengan teknik asosiatif. Pada bulan Oktober 2024, penelitian ini diikuti oleh 143 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Kupang.

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, dan 105 siswa dipilih sebagai sampel dengan menggunakan prosedur pengambilan sampel secara acak. Menurut Sugiyono, (dalam Widiyanti & Fitriani, 2017) Kuesioner merupakan suatu alat yang meminta responden untuk menjawab serangkaian pertanyaan tertulis. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, (dalam Sugiono, Noerdjanah & Wahyu, 2020), Alat ukur yang baik juga

harus dapat diandalkan, dan validitasnya menunjukkan seberapa baik suatu alat mengukur apa yang hendak diukur. Reliabilitas, yang berasal dari kata "reliability," mengacu pada kapasitas untuk memberikan hasil yang dapat diandalkan dan konsisten dalam berbagai keadaan. Menurut purwati, (dalam Saputra, 2018) Pengujian reliabilitas menilai data penelitian. Jika nilai Cronbach Alpha positif dan koefisien alpha lebih dari 0,60 maka variabel tersebut dianggap terikat. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, dan dibuat dengan menggunakan tabel definisi operasional sebagai panduan:

**Tabel 2.1 Defenisi Operasional**

No	Variabel dan Defenisi Variabel	Indikator
1.	Disiplin belajar adalah sikap seseorang dalam melakukan sesuatu sesuai dengan aturan (Awaludin, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerjakan tugas</li> <li>2. Kehadiran peserta didik;</li> <li>3. Rajin mengikuti Pelajaran</li> <li>4. Memperhatikan guru</li> <li>5. Melaksanakan tata tertib sekolah (Denada &amp; Fitriyati, 2022)</li> </ol>
2.	Motivasi adalah kekuatan internal atau eksternal yang mempengaruhi individu atau kelompok (Kusuma & Subkhan, 2015).	<p>Uno ( dalam Bawazier &amp; Yuliasutik, 2024)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.</li> <li>2. Adanya hasrat dan keinginan</li> </ol>

		berhasil 3. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 4. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
3.	Hasil belajar mencerminkan prestasi dan usaha siswa dalam memahami materi selama proses pembelajaran, yang terlihat di akhir pembelajaran. (Yandi et al., 2023)	1. Nilai SAS

Sumber: olahan peneliti tahun 2024

### Uji Validitas

Tabel 2.2 dan 2.3 di bawah ini menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel disiplin belajar dan motivasi belajar bernilai baik dimana ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) ( $r_{hitung} > 0,1918$ )

**Tabel 2.2. Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar**

No	$r_{hitung}$	Ket
1	0,583	Valid
2	0,588	
3	0,512	
4	0,735	
5	0,710	
6	0,650	
7	0,794	
8	0,658	
9	0,561	
10	0,821	
11	0,754	
12	0,775	
13	0,552	
14	0,430	
15	0,590	
16	0,459	

17	0,377
18	0,511
19	0,403
20	0,490

Sumber : Olahan (SPSS21)

**Tabel 2.3 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar**

No	$r_{hitung}$	Ket
1	0,667	Valid
2	0,698	
3	0,699	
4	0,601	
5	0,573	
6	0,400	
7	0,633	
8	0,522	
9	0,591	
10	0,502	
11	0,616	
12	0,716	
13	0,763	
14	0,545	
15	0,408	
16	0,523	
17	0,399	
18	0,512	
19	0,440	
20	0,458	

Sumber: Olahan (SPSS 21)

### Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas kedua variabel tersebut dapat dilihat pada Tabel 5. Berikut hasil pengujian:

**Tabel 2.4. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbac'h Alpha	Ket
Disiplin Belajar	0.904	Reliabel
Motivasi Belajar	0.884	

Sumber: Olahan (SPSS 21)

### Uji Prasyarat Statistik

#### Uji Linearitas

Untuk memastikan adanya hubungan yang linear antara variabel independen dan dependen, maka dilakukan uji linearitas. Tabel 7 dan 8 menunjukkan hasil uji linearitas untuk variabel disiplin belajar dan insentif belajar.

**Tabel 2.5 Uji Linearitas Disiplin Belajar**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	404,427	27	14,979	2,177	,004
		Linearity	250,937	1	250,937	36,473	,000
		Deviation from Linearity	153,489	26	5,903	,858	,661
	Within Groups		529,764	77	6,880		
Total			934,190	104			

Sumber: Olahan (SPSS 21)

Tabel 2.5 menunjukkan bahwa data bersifat linier karena nilai sig 0,661 lebih tinggi dari 0,05.

**Tabel 2.6 Uji Linearitas Motivasi Belajar**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	513,067	19	27,004	5,450	,000
		Linearity	439,977	1	439,977	88,805	,000
		Deviation from Linearity	73,089	18	4,061	,820	,673
	Within Groups		421,124	85	4,954		
Total			934,190	104			

Sumber: Olahan (SPSS 21)

Tabel 2.6 menunjukkan bahwa data bersifat linier karena nilai sig 0,673 lebih tinggi dari 0,05.

#### Uji Normalitas

Selanjutnya, Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal. Hasil analisis ini ditunjukkan pada Tabel di bawah ini:

**Tabel 2.7 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,52149281
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,055
	Negative	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		1,229
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Olahan (SPSS21)

Nilai asymp sig 0.097 > 0,05 oleh karena itu data mengikuti distribusi normal.

#### Uji Heteroskedastisitas

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel di bawah ini, uji heteroskedastisitas berusaha menjamin bahwa varians residual adalah konstan:

**Tabel 2.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,206	2,444		2,130	,036
1 Disiplin Belajar	-,030	,018	-,166	-1,686	,095
Motivasi Belajar	-,028	,033	-,084	-,848	,399

a. Dependent Variable: Abs Res

Sumber : Olahan (SPSS21)

Berdasarkan uji Glejser model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi disiplin belajar (0,095) dan motivasi belajar (0,399) (keduanya > 0,05).

#### Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen memiliki hubungan yang kuat, maka dilakukan uji multikolinearitas. Hasil

pengujian ditunjukkan pada Tabel di bawah ini:

**Tabel 2.9 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	26,053	3,427			
1 Disiplin Belajar	,164	,025	,408	,967	1,034
Motivasi Belajar	,465	,046	,613	,967	1,034

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Olahan (SPSS 21)

Nilai toleransi dan VIF disiplin (1,034) dan motivasi belajar (0,967) pada Tabel 2.9 sama-sama memenuhi syarat, menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan multikolinearitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Teknik Analisis Data

Pengaruh simultan dan parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dinilai dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Koefisien regresi dan nilai signifikan disertakan dalam Tabel yang menampilkan temuan analisis.

**Tabel 3.1 Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26,053	3,427		7,602	,000
1 Disiplin Belajar	,164	,025	,408	6,670	,000
Motivasi Belajar	,465	,046	,613	10,026	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Olahan (SPSS 21)

## Uji Hipotesis

### 1. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t. Tabel 3.2 menampilkan hasil tes ini.

**Tabel 3.2 Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26,053	3,427		7,602	,000
1 Disiplin Belajar	,164	,025	,408	6,670	,000
Motivasi Belajar	,465	,046	,613	10,026	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Olahan (SPSS 21)

### 2. Uji F

Dalam menilai pengaruh simultan faktor-faktor independen terhadap variabel dependen digunakan uji F. Temuan pengujian ditunjukkan pada Tabel 3.3 di bawah ini:

**Tabel 3.3 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	590,074	2	295,037	87,452	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	344,116	102	3,374		
Total	934,190	104			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Disiplin Belajar

Sumber : Olahan (SPSS21)

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel koefisien determinasi berikut menjelaskan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam model analisis.

**Tabel 3.4 Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,795 <sup>a</sup>	,632	,624	1,837

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Disiplin Belajar

Sumber : *Olahan (SPSS 21)*

Disiplin belajar dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Kota Kupang, sesuai Tabel di atas nilai R Square sebesar 0,632 (63,2%), sedangkan faktor lain mempunyai pengaruh sebesar 36,8%.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Penelitian regresi di SMA Negeri 2 Kota Kupang menunjukkan bahwa disiplin belajar (X1) meningkatkan hasil belajar secara signifikan ( $t_{hitung} 6,670 > t_{tabel} 1,983$ , dan  $sig. 0,000 < 0,05$ ). H1 diterima sebagai hipotesis. Menurut saya, disiplin belajar yang meliputi kemampuan mengatur diri sendiri, mengikuti rencana belajar, dan menyelesaikan tugas secara konsisten sangat penting bagi prestasi belajar siswa, karena anak yang disiplin dalam proses belajarnya lebih tertib, maka ia akan lebih mampu memahami materi pelajaran, melalui pengelolaan waktu yang efektif, tanggung jawab, dan kemandirian, siswa dapat meraih

hasil belajar yang positif sekaligus menumbuhkan karakter dan kemampuan yang siap menghadapi masa depan. Hal ini sesuai dengan hasilnya Mulyawati et al., (2019) Siswa yang belajar disiplin secara tidak langsung dilatih untuk bertanggung jawab, yang meliputi mengikuti rencana belajar, menyerahkan tugas tepat waktu, dan mengelola waktu kehadiran dan transportasi ke dan dari sekolah secara efektif. Disiplin yang terarah juga dapat mencegah siswa menjadi malas sekaligus meningkatkan kegembiraan dalam proses belajar, yang pada akhirnya membantu mereka menjadi lebih cakap dan meraih hasil belajar yang lebih baik. Penelitian Handayani & Subakti, (2020) juga mendukung hal ini, Disiplin belajar (X) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar (Y) menurut penelitian dengan nilai thitung 9,906 lebih tinggi dari ttabel 1,696 (df 31, alpha 5%). Dengan demikian diputuskan untuk menerima hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>).

### 2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Di SMA Negeri 2 Kota Kupang motivasi belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 10,026 > ttabel 1,983 dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05. Hipotesis kedua diterima. Karena siswa yang termotivasi lebih mungkin untuk mengatasi

hambatan dan berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka, saya percaya bahwa motivasi yang tinggi sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar. Dalam lingkungan yang memupuk motivasi belajar, mereka juga menerima dukungan tambahan untuk membantu mereka mewujudkan potensi akademik mereka sepenuhnya.

Pendapat ini selaras dengan penelitian Abor et al., (2024) Hasil belajar siswa akan meningkat jika mereka terinspirasi untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka. Dorongan guru yang inovatif dapat meningkatkan keinginan siswa untuk mempelajari dan memahami materi, sehingga akan meningkatkan proses pendidikan. Di sisi lain, hasil belajar biasanya menurun jika siswa tidak terlalu terlibat dalam proses tersebut. Penelitian Retti & Ernis, (2023) Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,0394 > 1,697$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### **3. Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa XI IPS SMA Negeri 2 Kota Kupang dipengaruhi secara positif oleh kedisiplinan dan motivasi belajar. Diterimanya Hipotesis 3 didukung oleh uji F yang mempunyai tingkat signifikansi 0,000 dan  $F_{hitung} 87,452 > F_{tabel} 3,09$ . Selain itu,

berdasarkan koefisien determinasi, keduanya memberikan sumbangan sebesar 63,2% terhadap hasil belajar, sedangkan faktor lain memberikan pengaruh sebesar 36,8%. Menurut penelitian ini, sebesar 63,2% keragaman dalam hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh pengaruh motivasi dan disiplin belajar. Artinya, kedua faktor tersebut memiliki kontribusi dominan dalam menentukan perbedaan atau variasi hasil belajar di antara siswa. Motivasi belajar mencakup dorongan internal dan eksternal yang membuat siswa bersemangat untuk mencapai prestasi akademik. Sementara itu, disiplin belajar mencerminkan keteraturan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti jadwal belajar, mematuhi aturan kelas, serta menyelesaikan tugas-tugas akademik. Kombinasi dari motivasi dan disiplin menciptakan kondisi belajar yang lebih efektif, sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal. Hal ini didukung dengan Penelitian sebelumnya oleh Rudini et al., (2021) Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi dan disiplin belajar. Siswa yang memiliki tingkat keinginan dan kedisiplinan yang tinggi biasanya memperoleh hasil belajar yang sangat baik, sedangkan siswa yang memiliki tingkat keinginan dan kedisiplinan yang rendah sering kali memperoleh hasil belajar yang buruk. Berdasarkan hasil diatas didukung juga dengan penelitian yang di lakukan Indrianti

et al., (2017) Untuk mendapatkan hasil belajar terbaik, kedisiplinan dan motivasi sangatlah penting. Hasil belajar yang baik biasanya dicapai oleh siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan disiplin. Meskipun disiplin mempengaruhi sikap dan metode belajar, motivasi menciptakan kesadaran. Berdasarkan analisis regresi, Hasil belajar prakarya dan kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh motivasi dan kedisiplinan. Tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dan F hitung sebesar 115.080 pada kelas 2016–2017 lebih tinggi dari F tabel sebesar 3,162.

### **KESIMPULAN**

Berikut kesimpulan yang diambil dari temuan penelitian dan pembahasan:

1. Hasil belajar seorang siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh tingkat kedisiplinannya; semakin disiplin mereka Semakin disiplin hasil belajarnya, semakin baik; semakin kurang disiplin hasil belajarnya maka semakin buruk.
2. Motivasi belajar mempunyai dampak yang menguntungkan terhadap hasil belajar siswa. Tujuan pembelajaran dapat terkena dampak negatif jika kurangnya motivasi dan dukungan, meskipun hasil belajar seringkali lebih tinggi bagi siswa yang menerima dorongan dan dukungan dari orang tua dan guru.
3. Hasil belajar siswa akan berdampak positif apabila kedisiplinan dan motivasi belajar dipadukan. Meningkatkan kedua elemen ini dalam lingkungan pembelajaran dapat membantu siswa mendapatkan hasil terbaik karena keduanya saling melengkapi untuk meningkatkan kinerja akademik.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang ada, berikut berbagai usulan untuk mendorong peningkatan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kota Kupang:

1. Disarankan agar sekolah lebih menekankan pada kedisiplinan siswa, khususnya disiplin belajar. Hal ini dapat dicapai dengan memastikan bahwa siswa melaksanakan tanggung jawab mereka dan dengan menerapkan hukuman berat bagi pelanggar peraturan, seperti tidak menyerahkan pekerjaan rumah. Guru Mata Pelajaran Ekonomi diharapkan lebih aktif memotivasi siswa agar semangat belajar mereka meningkat, sehingga proses pembelajaran lebih optimal.
2. Mahasiswa didorong untuk lebih disiplin dan termotivasi dalam belajar, khususnya guna mengembangkan minat terhadap mata kuliah ekonomi. Hal ini dapat dicapai dengan menyelidiki aspek-aspek menarik dari ilmu ekonomi yang dapat

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjunjung tinggi ikatan kekeluargaan yang positif untuk membantu proses pendidikan.

3. Meskipun latar belakang pendidikan mereka kurang memadai, orang tua dituntut untuk lebih fokus pada pendidikan anaknya dengan memberikan dukungan dan dorongan agar mereka dapat terus belajar dan maju dalam pendidikannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Budiyani, Marlina, R., & Lestari, K. E. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 310–319. <https://doi.org/10.33087/phi.v7i2.269>
- Abor, S. kristofel, Yewang, M. U. ., & Loe, A. P. (2024). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah. *Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)*, 3(1), 230–241.
- Ardila, A., & Hartanto, S. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Sisiwa MTS Iskandar Muda Batam. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 175–186.
- Awaludin. (2021). Hubungan Disiplin dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Fikrah*, 1, 63–73.
- Bawazier, M. T., & Yuliasutik. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Perlaungan Waru Sidoarjo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(1), 135–149. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i1.68>
- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2952–2960. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1043>
- Denada, R. N., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pembelajaran Hybrid mada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurkami*, 7(2), 123–133.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2017). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69–75. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6449>
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2018). Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156–162. <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9>

- Kusuma, Z. L., & Subkhan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 164–171.
- Mulyawati, Y., Sumardi, & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal*, 3(1), 1–14.
- Oktaviani, U., Kumawati, S., Apriliyani, M. N., Nugroho, H., & Susanti, E. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong. *Math Locus: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–6.  
<https://doi.org/10.31002/mathlocus.v1i1.892>
- Prasasty, A. T. (2017). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Bina Karya Insan Tangerang Selatan. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 65–74.
- Retti, S., & Ernis, P. (2023). Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 7(1), 167–186.  
<https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.8047>
- Rudini, A., Ruslan, & Daud, F. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik SMP Negeri di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Biolearning*, 08(2), 19–23.
- S N Rahmadhani. (2019). Pengaruh Margin Laba Bersih dan Pengembalian Atas Ekuitas terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 170–175.  
<https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2795>
- Sakinah, N., Haryati, D. Y. T., & M.Si. (2014). Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 2 Kudus Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 379–384.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat , Modal , Motivasi dan Edukasi terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Saragih, F., Nggandung, Y., Data, A., Loe, A. P., Abolladaka, J., & Lulan, Y. A. (2024). Pelatihan Refleksi Pembelajaran yang Bervariasi pada SMP Negeri 9 Kupang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana*, 4(2), 18–28.
- Saragih, F., & Simbolon, G. (2023). Gambaran Masyarakat tentang Pendidikan serta Kontribusinya. *Jurnal Prodi PLS Universitas Nusa Cendana*, 3(2), 49–54.
- Sejati, A. E., Nasarudin, N., Karim, A. T. A., Sugiarto, A., Harianto, E., & Sarwan, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Geografi secara Daring: Studi Siswa SMA Negeri 1 Samaturu, Sulawesi Tenggara. *Jambura Geo Education Journal*, 4(1), 68–76.  
<https://doi.org/10.34312/jgej.v4i1.18863>
- Situmorang, S. A., Ritonga, M. N., &

- Siregar, E. Y. (2021). Analisis Minat Belajar Selama Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 1 Barus. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(3), 441–448.
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Widiyanti, W., & Fitriani, D. (2017). Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok. *Cakrawala*, XVII(2), 132–138.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>